

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dikarenakan informasi profitabilitas yang digambarkan oleh ROA yang dipublikasikan dalam laporan keuangan kurang informatif bagi investor dalam mengestimasi *return*. Rasio ROA belum menggambarkan laba operasional yang sesungguhnya, karena perhitungan ROA menggunakan laba hasil pencatatan akrual basis. Jadi investor lebih cenderung menggunakan *cashflow* dalam mengambil keputusan investasi. Pasar tidak merespon ROA sebagai informasi yang bisa merubah keyakinan mereka, sehingga tidak mempengaruhi *return* saham, ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai

kinerja perusahaan untuk memprediksi *total return* saham di pasar modal (terutama di BEI)

- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Karena *debt to equity ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi dalam pencapaian *return* saham pada perusahaan. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak eksternal.
- 3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return saham* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Karena EPS digunakan oleh investor untuk menilai sebuah perusahaan menghasilkan laba per lembar saham yang dapat dihasilkan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan kemakmuran bagi investor. Setiap perusahaan memiliki EPS yang berbeda beda, maka perusahaan yang mampu menghasilkan EPS yang tinggi yang akan dicari oleh investor. Investor akan semakin banyak mencari saham dengan EPS yang tinggi kemudian membelinya, maka hal ini berdampak ke harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tingkat jumlah uang (rupiah) yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat, *return* saham yang akan diterima oleh investor juga akan

semakin meningkat. Meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi berarti dalam hal ini peningkatan harga saham juga mendorong meningkatnya *return* saham.

- 4) *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor *property*, dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil model regresi yang dihitung memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.138613 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* dalam penelitian ini adalah sebesar 13.86%, sedangkan sisanya sebesar 86.14% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Perhitungan uji F diperoleh nilai F-hitung 4.612976. Nilai F-hitung yang dihasilkan pada persamaan regresi mempunyai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel atau $4.612976 > 2.705838$, dan nilai signifikansi sebesar (0.004846) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor *property*, dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan semaksimal mungkin agar selalu menghasilkan laba yang tinggi dan menciptakan nilai perusahaan yang baik dan berarti akan memberikan *Return Saham* yang tinggi untuk menarik minat investor.

2. Bagi Investor

- a. Bagi calon investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.
- b. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham dan mengharapkan *return* berupa *capital gain*, hendaknya mempertimbangkan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tersebut yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Market Value Added*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, dll.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.